



Status Siaga Darurat Bencana Diperpanjang

Cuaca Ekstrem Masih Mengintai hingga Awal 2026

JOGJA - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIJ resmi melakukan perpanjangan status siaga

darurat bencana hidrometeorologi hingga satu bulan ke depan. Perpanjangan tersebut dilakukan atas pertimbangan cuaca ekstrem dan hujan lebat yang masih mengintai di DIJ hingga awal 2026 ■

Baca Status...Hal 7



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA



TANGGAP BENCANA

BERMAIN: Anak-anak saat di Sungai Code, kawasan Gondokusuman, Kota Jogja, kemarin (26/11). Pemprov DIJ memperpanjang status siaga darurat bencana hidrometeorologi hingga Desember.

Status Siaga Darurat Bencana Diperpanjang

Sambungan dari hal 1

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIJ Agustinus Ruruh Haryata mengatakan, proses perpanjangan status tersebut tertuang dalam surat keputusan (SK) gubernur DIJ Nomor 388 Tahun 2025 tentang Penetapan Perpanjangan Status Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi. Bencana tersebut meliputi potensi banjir, tanah longsor dan cuaca ekstrem di DIJ.

"Kami perpanjang mulai 20 November hingga 19 Desember 2025," katanya kemarin (26/11).

Perpanjangan status tersebut dilakukan setiap satu bulan sekali dengan pertimbangan kondisi cuaca dan potensinya dalam satu bulan ke depan. Ia memperkirakan curah hujan tinggi di DIJ terjadi hingga Januari dan Februari mencapai puncaknya.

Kabid Penanganan Darurat BPBD DIJ R Tito Asung Kumoro Wicaksono mencatat jumlah kejadian bencana rentang 15 Oktober hingga 22 November sebanyak 314 titik kejadian cuaca ekstrem. Dua titik banjir dan 84 titik tanah longsor di DIJ.

"Cuaca ekstrem terjadi di Bantul 48 titik, Gunungkidul 108 titik, Kulon Progo 27 titik, Sleman 44 titik dan Kota Jogja 2 titik," jelasnya.

Bencana tanah longsor pa-

ling banyak terjadi di Kulon Progo sebanyak 56 titik. Disusul Gunungkidul sejumlah 24 titik, Kota Jogja dua titik, Sleman dan Bantul masing-masing satu titik.

Sedangkan kejadian banjir hanya terjadi di Kulon Progo sebanyak dua titik lokasi.

Kota Jogja Masih Tunggu Terbit Kepwal

Hal yang sama dilakukan BPBD Kota Jogja, telah mengajukan perpanjangan status siaga darurat bencana kepada pimpinan daerah. Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja Darmanto mengatakan, perpanjangan status siaga darurat telah diajukan terhingga 1 hingga 31 Desember 2025 mendatang.

Sebelumnya, status tersebut sudah berlaku sejak tanggal 1 hingga 30 November 2025. Namun karena potensi cuaca ekstrem masih mengancam, pengajuan perpanjangan pun dilakukan. "Saat ini proses pengajuan perpanjangan, sehingga masih menunggu keputusan wali kota (kepwal)-nya terbit," ujar Darmanto saat dikonfirmasi lewat pesan singkat, kemarin (26/11).

Perpanjangan tersebut juga mengacu keterangan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jakarta yang menyebut hujan deras disertai angin

kencang masih berpotensi terus terjadi. Kondisi itu membuat potensi bencana seperti banjir, pohon tumbang dan talud longsor semakin besar. Terlebih di kawasan bantaran sungai dan permukiman.

Darmanto menyebut, perpanjangan status siaga darurat juga diperlukan karena melihat banyaknya bencana dari cuaca ekstrem selama satu tahun terakhir. Sebab terhitung dari Januari hingga November tercatat ada 225 kejadian bencana. "Dampak bencana bervariasi, ada pohon tumbang dahan patah, hingga, rumah rusak," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Jakarta Reni Kraningtyas mengungkapkan, curah hujan pada November melebihi 500 mm/bulan atau masuk kriteria menengah-sangat tinggi. Intensitas hujan dimungkinkan semakin tinggi mendekati akhir hingga awal tahun.

Peningkatan curah hujan di akhir tahun itu disebabkan karena aktifnya angin baratan atau monsun Asia. Selain itu juga dipengaruhi mulai adanya Madden Julian Oscillation (MJO) di wilayah Indonesia bagian timur. "Kami mengimbau masyarakat tetap siaga karena puncak musim hujan 2025/2026 diprediksi jatuh pada Januari dan Februari," bebarnya. (oso/lnu/wia/by/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005